Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA *TABLE MULTIPLICATION* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS III

**Ravinda Rifki Yuliana[1*], Ema Butsi Prihastari[2], Jumanto[3]**
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi
[*]Email: akuravinda@gmail.com, butsinegara@gmail.com, antokarof@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5720

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas III di SD Negeri Rejosari dengan tujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengimplementasikan metode eksperimen posttest-only dan memakai rancangan Quasi Experimental Design. Seluruh peserta didik kelas III SD Negeri Rejosari, yang totalnya 77 individu, ditentukan sebagai populasi dalam penelitian ini. Penarikan sampel dieksekusi melalui teknik simple random sampling, dengan spesifikasi kelas III A (26 peserta didik) selaku kelompok kontrol dan kelas III B (25 peserta didik) selaku kelompok eksperimen. Data dihimpun melalui serangkaian tes, pengamatan, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menyertakan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Teknik pemrosesan data menggunakan uji prasyarat analisis yang diteruskan dengan pengujian hipotesis memakai Independent Sample T-Test. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata skor untuk kelompok kontrol yakni 54,62, sementara kelompok eksperimen meraih 76,86. Analisis Independent Sample t-test mengonfirmasi nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang bermakna $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Ringkasannya, pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication menghadirkan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas berpikir analitis peserta didik.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Media *Table Multiplication*, Berpikir Kritis.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran esensial dalam mengembangkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan, serta kapasitas bernalar peserta didik, sehingga perencanaan proses edukasi mesti diselenggarakan secara kreatif, inovatif, dan partisipatif. Edukasi serta kebudayaan saling mendukung dan mempunyai keterikatan satu sama lain dalam memacu proses perkembangan (Devina et al., 2025). Matematika dianggap sebagai disiplin keilmuan universal yang melandasi kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir. Keilmuan ini memiliki peran signifikan di berbagai sektor pengetahuan serta berpartisipasi guna memperbesar kapasitas bernalar manusia (Simatupang et al., 2020). Hingga saat ini, matematika masih sering dikategorikan sebagai rumpun materi yang dianggap kompleks (Prihastari & Widyaningrum, 2022). Walaupun menjadi mata pelajaran yang krusial guna melatih penyelesaian masalah dan kapasitas bernalar logis, matematika masih dipandang menyusahkan oleh peserta didik, utamanya pada topik perkalian. Keadaan ini bisa jadi disebabkan oleh pemakaian model pembelajaran yang kurang variatif, cenderung monoton, dan kurang atraktif di dalam kelas (Sari et al., 2025).

Permasalahan yang terdeteksi di kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta menunjukkan bahwa peserta didik masih mempunyai kecakapan berhitung perkalian yang minim, akibat dominasi pendekatan ceramah dan tanya jawab dalam aktivitas pembelajaran. Kapasitas berpikir kritis layak dikembangkan sejak di jenjang sekolah dasar agar peserta didik terbiasa menelaah informasi, mengerti

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

persoalan, menetapkan alternatif penyelesaian, hingga merumuskan konklusi secara logis. Berpikir analitis yang mengedepankan aktivitas menyenangkan dan interaktif akan menyokong kemajuan keterampilan menyelesaikan masalah, penalaran analitis, serta minat belajar yang berkesinambungan, yang nantinya menyiapkan peserta didik guna menghadapi era yang dinamis (Jumanto, 2025).

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bisa diimplementasikan sebagai alternatif karena sanggup memacu peserta didik guna berinteraksi secara aktif, saling memaparkan materi, berkolaborasi, dan bertanggung jawab. Masing-masing peserta didik akan mengemban tanggung jawab guna merampungkan tugas mereka (Handayani, 2020). Pemakaian media pembelajaran ikut menyokong kelancaran proses kegiatan mengajar, utamanya pada mata pelajaran matematika yang sering kali dianggap kurang menarik oleh peserta didik. Media Table Multiplication menolong peserta didik supaya mampu memahami konsep perkalian secara lebih terstruktur, atraktif, dan gampang, yang pada akhirnya memacu semangat dan partisipasi belajar. Terobosan media papan pintar yang dikonsentrasikan pada topik perkalian ini diciptakan sebagai upaya dalam menaikkan gairah belajar peserta didik kelas III sekolah dasar (Risqi & Siregar, 2023). Pada penelitian ini, pengaplikasian model pembelajaran konvensional diterapkan kepada kelompok kontrol, sementara perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication diterapkan kepada kelompok eksperimen.

Penelitian ini diagendakan guna menganalisis ada tidaknya dampak dari pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik kelas III pada muatan matematika, secara khusus topik perkalian, di SD Negeri Rejosari Surakarta untuk Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil yang ditargetkan dari implementasi model pembelajaran ini adalah timbulnya dampak positif terhadap kapasitas berpikir analitis peserta didik. Hipotesis penelitian menegaskan bahwa ada dampak signifikan dari pemakaian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dikonstruksi menggunakan metodologi kuantitatif dengan klasifikasi penelitian eksperimental. Rancangan penelitian yang diaplikasikan adalah Quasi Experimental Design, yaitu tipe penelitian yang menyertakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, walaupun kelompok kontrol tidak sanggup mengendalikan variabel-variabel ekstrinsik yang mempengaruhi keberlangsungan eksperimen secara total (Sugiyono, 2019). Tahapan eksperimen dieksekusi dengan mendistribusikan pretest dan posttest kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan perlakuan memakai model pembelajaran konvensional, sedangkan perlakuan memakai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication diberikan kepada kelompok eksperimen. Populasi penelitian ini merangkum segenap peserta didik kelas III di SD Negeri Rejosari Surakarta untuk Tahun Pelajaran 2025/2026.

Keseluruhan populasi kelas III berjumlah 77 peserta didik yang didistribusikan ke dalam tiga rombongan belajar. Sampel penelitian meliputi 26 peserta didik kelas III A yang diposisikan sebagai kelompok kontrol, dan 25 peserta didik kelas III B yang diposisikan sebagai kelompok eksperimen, sehingga keseluruhan sampel mencakup 51 peserta didik. Penarikan sampel pada penelitian ini mengimplementasikan teknik Simple Random Sampling. Metode ini diambil sebab menawarkan peluang yang seimbang bagi tiap elemen populasi guna ditetapkan sebagai sampel. Berlandaskan temuan pengamatan terhadap segenap kelas III di SD Negeri Rejosari Surakarta (kelas III A, III B, dan III C), peneliti mengekstraksi dua kelas. Kelas III A diputuskan sebagai kelas kontrol, kelas III B sebagai kelas eksperimen, sementara kelas uji coba instrumen atau try out dialokasikan kepada kelas III C.

Teknik dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen tes, pengamatan, dan dokumentasi. Tes yang diaplikasikan merupakan instrumen kapasitas berpikir kritis mengenai topik perkalian, yang tersusun atas 5 item soal berformat uraian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikonstruksi berlandaskan parameter kapasitas berpikir kritis, mencakup aktivitas menelaah dan memfokuskan pada pertanyaan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

atau interpretasi, mendeteksi analisis, pandangan atau asumsi, menciptakan berbagai opsi solusi dan mencatatkan penyelesaian dari persoalan atau evaluasi, serta memformulasikan konklusi berlandaskan solusi yang telah dipaparkan.

Observasi dalam penelitian ini dipraktikkan guna mengawasi keberlangsungan aktivitas pembelajaran di dalam ruangan, baik secara langsung maupun nirlangsung. Sementara itu, dokumentasi difungsikan dalam fase penghimpunan data selama berlangsungnya pembelajaran matematika pada topik perkalian dengan mengadopsi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication mengenai kapasitas berpikir kritis peserta didik kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026. Variasi dokumentasi yang dioptimalkan meliputi arsip atau data institusi yang mendukung penelitian, literatur relevan, potret-potret aktivitas, rekapitulasi kehadiran, skor peserta didik kelas III, hingga materi ajar.

Instrumen tes yang berwujud pertanyaan mengenai topik perkalian difungsikan sebagai alat pengumpulan data. Distribusi tes dikerjakan dalam format pretest dan posttest bagi kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Format soal uraian diprioritaskan untuk instrumen kapasitas berpikir kritis ini pada topik perkalian. Rasionalisasi di balik penentuan soal uraian yakni supaya peserta didik sanggup mendeskripsikan penyelesaian secara komprehensif, yang memfasilitasi alur pikir mereka terefleksi jelas sehingga kuantifikasi kapasitas berpikir kritis dapat dieksekusi lebih presisi. Sejumlah 5 item soal berformat uraian dimanfaatkan dalam instrumen ini.

Sebelum alat ukur diimplementasikan untuk penelitian, terlebih dahulu dikerjakan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Uji coba instrumen terhadap 10 pertanyaan merepresentasikan bahwa 7 pertanyaan diklasifikasikan sahih, sementara 3 sisanya tidak sahih. Dari sana, 5 pertanyaan yang sahih diseleksi untuk difungsikan sebagai instrumen penelitian. Output analisis reliabilitas yang didukung aplikasi SPSS membukukan skor 0,781, yang merepresentasikan bahwa instrumen tersebut memegang klasifikasi reliabilitas yang superior. Prosedur pengolahan data mengadopsi uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas, sebelum diteruskan menuju pengujian hipotesis melalui Independent Sample T-Test dengan bantuan piranti lunak SPSS edisi 25.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Mengacu pada hasil posttest yang diberikan kepada peserta didik kelas III A SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai representasi kelas kontrol, yang bertujuan untuk mendeteksi skor kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran konvensional, tercatat nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum 35. Data tersebut memuat mean = 59, median = 60, modus = 70, dan std deviation = 13.540. Gambaran statistik dari hasil posttest dengan model pembelajaran konvensional menggunakan bantuan SPSS 25 dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistic Hasil Penelitian Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

| No | Kriteria Data | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Jumlah peserta didik | 26 |
| **2.** | Mean | 59 |
| **3.** | Median | 60 |
| **4.** | Modus | 70 |
| **5.** | Nilai Minimum | 35 |
| **6.** | Nilai Maksimum | 80 |
| **7.** | Standar Deviasi | 13.540 |

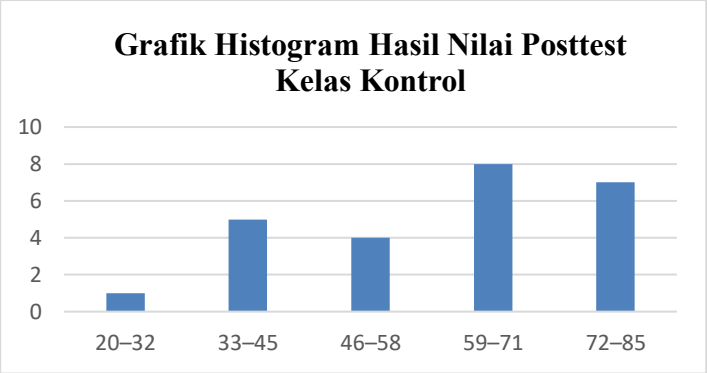
Berdasarkan hasil *posttest* pada sampel kelas kontrol (kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026) dengan model pembelajaran konvensional, disusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

| Interval | Frekuensi |
|---|---|
| 35–43 | 3 |
| 44–52 | 6 |
| 53–61 | 6 |
| 62–70 | 7 |
| 71-80 | 4 |

Hasil posttest dari sampel kelas kontrol kelas III A SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 yang menggunakan model pembelajaran konvensional digambarkan melalui grafik berikut:




**Gambar 1. Grafik Histogram Hasil Posttest Kelas Kontrol**

**b. Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III SD Negeri Rejosari Surakarta Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kopoeratif tipe Jigsaw Berbantuan Media *Table Multiplication***

Mengacu pada hasil posttest yang diberikan kepada peserta didik kelas IV B SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai representasi kelas eksperimen, yang digunakan untuk mengidentifikasi skor kemampuan berpikir kritis lewat model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan table multiplication, diperoleh skor maksimum 95 serta skor minimum 50. Data ini menunjukkan mean = 75, median = 75, modus = 75, dan std deviation = 11.769. Gambaran statistik hasil posttest dengan model pembelajaran ini melalui bantuan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Statistic Hasil Penelitian Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Berbantuan Media *Table Multiplication***

| No | Kriteria Data | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Jumlah peserta didik | 25 |
| **2.** | Mean | 75 |
| **3.** | Median | 75 |
| **4.** | Modus | 75 |
| **5.** | Nilai Minimum | 50 |
| **6.** | Nilai Maksimum | 95 |
| **7.** | Standar Deviasi | 11.769 |

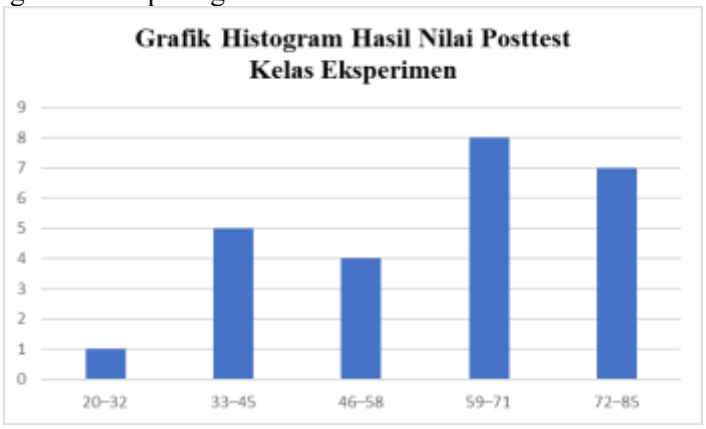
Berdasarkan hasil *posttest* sampel kelas eksperimen (kelas IV B SDN Kleco 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026) dengan metode terkait, disusun tabel distribusi frekuensi berikut:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Berbantuan *Table Multiplication***

| Interval | Frekuensi |
|---|---|
| 50–58 | 3 |
| 59–67 | 6 |
| 68–76 | 6 |
| 77–85 | 7 |
| 86-95 | 3 |

Hasil *posttest* dari sampel kelas eksperimen kelas III B SD Negeri Rejosari Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media table multiplication digambarkan pada grafik berikut:




**Gambar 2. Grafik Histogram Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

**c. Uji Prasyarat**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 5. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

| | KELAS | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Statistic | df | Sig. |
| HASIL POSTTEST | KELAS KONTROL III A | .946 | 26 | .182 |
| | KELAS EKSPERIMEN III B | .937 | 25 | .124 |

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa hasil posttest pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,124, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai

signifikansi 0,182. Nilai signifikansi masing-masing menunjukkan lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

| | | Leven Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| HASIL_POST TEST | Based on Mean | 1.089 | 1 | 49 | .302 |
| | Based on Median | 1.031 | 1 | 49 | .315 |
| | Based on Median and | 1.031 | 1 | 48.998 | .315 |

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | with adjusted df | | | | |
| | Based on trimmed mean | 1.064 | 1 | 49 | .307 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,0 > 0,05. Artinya, data dalam penelitia ini memiliki varians yang homogen.

**d. Uji Hipotesis**

**Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sample T-Test***

| Levene's Test (Sig.) | t hitung | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Keputusan |
|---|---|---|---|---|---|
| .302 | 4.453 | 49 | 0.000 | 15.777 | $H_o$ Ditolak<br>$H_a$ Diterima |

Berdasarkan pengujian hipotesis, nilai rata-rata yang dicapai oleh kelas kontrol adalah 59,42, berbanding dengan rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,2. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Bukti efektivitas ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang memperlihatkan perbedaan skor rata-rata yang signifikan secara statistik antara kedua kelas.

**PEMBAHASAN**

Berpikir kritis diartikan sebagai cara seseorang memproses langkah-langkah yang rasional dan sistematis. Keterampilan ini menjadi sebuah keharusan dalam menyikapi beraneka ragam permasalahan hidup melalui proses interpretasi, evaluasi, analisis, hingga penalaran logis terhadap sekumpulan informasi (Jati Ismail, 2025). Peserta didik yang dibekali dengan kemampuan berpikir kritis akan lebih mudah untuk menilai informasi secara terstruktur dan logis, mengidentifikasi perbedaan antara fakta dan opini, serta memahami masalah secara utuh. Saat dihadapkan pada soal cerita matematika, kemampuan tersebut memfasilitasi peserta didik dalam menganalisis informasi, memutuskan strategi penyelesaian yang akurat, serta menekan risiko kesalahan, baik secara prosedur maupun konsep (Arini et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi, di kelas kontrol mengindikasikan bahwa model pembelajaran konvensional cenderung membuat peserta didik kurang bersemangat, kendati mereka tetap menjalankan pembelajaran secara disiplin dan tertib. Proses belajar mengajar didominasi oleh buku sebagai acuan utama, di mana guru menjelaskan materi sedangkan peserta didik sebatas menjawab pertanyaan, mencatat, dan mendengarkan. Sebaliknya, pengadopsian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication mampu merangsang peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, bertukar informasi, dan antusias dalam mendalami materi perkalian. Media Table Multiplication memfasilitasi peserta didik untuk membedah konsep perkalian menjadi lebih mudah dan atraktif. Walaupun masih ditemui segelintir peserta didik yang kurang konsentrasi, guru secara konsisten memberikan bimbingan supaya mereka ikut terlibat aktif. Hasilnya, pembelajaran berjalan lebih bermakna, menyenangkan, dan interaktif, yang menunjang peserta didik untuk memahami dan mengingat konsep perkalian dengan lebih optimal.

Data posttest membuktikan adanya keberagaman kemampuan berpikir kritis dari peserta didik kelas III pada setiap indikator yang diuji. Pada indikator pertama, yakni memberikan penjelasan yang mendasar, mayoritas peserta didik telah sanggup memahami masalah, menentukan hal yang ditanyakan, serta menuliskan informasi yang diketahui, walau masih ada yang kurang teliti dalam memahami soal. Pada indikator kedua, yakni membangun keterampilan dasar, terdapat sebagian peserta didik yang belum mampu memaparkan alur penyelesaian secara lugas dan kesulitan menghubungkan informasi dari soal dengan konsep perkalian. Pada indikator ketiga, yakni menarik kesimpulan, didapati bahwa peserta didik telah mampu mendapatkan hasil akhir, tetapi belum merumuskan kesimpulan secara menyeluruh. Menginjak indikator keempat, yakni menyajikan penjelasan lanjutan, bantuan media Table Multiplication terbukti membantu peserta didik

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

menguraikan jawaban mereka, meskipun bantuan dari guru masih diperlukan dalam menjabarkan argumentasi dari jawaban tersebut. Sementara itu pada indikator kelima, yakni merencanakan strategi serta melakukan tindakan, ada peserta didik yang telah sanggup menetapkan cara penyelesaian, walau sebagian yang lain masih membutuhkan arahan kelompok maupun guru.

Sepanjang berjalannya aktivitas belajar dari pertemuan pertama sampai ketiga, kelancaran penerapan model kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication berlangsung sesuai harapan. Antusiasme yang tinggi diperlihatkan oleh peserta didik, yang diiringi dengan keaktifan berdiskusi serta kemampuan bekerja sama di dalam kelompok untuk mendalami konsep perkalian. Keterlibatan pada kelompok asal dan kelompok ahli memfasilitasi peserta didik untuk mengemukakan pendapat, berbagi informasi, serta menolong teman yang sedang kesulitan. Pemanfaatan media Table Multiplication membuat suasana belajar kian menarik, sehingga pemahaman terhadap konsep perkalian dapat diserap lebih mudah. Lingkungan kelas yang kolaboratif serta interaktif memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri, sehingga ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis semakin terbuka lebar. Kesimpulannya, model pembelajaran Jigsaw berbantuan media Table Multiplication sangat kapabel dalam membentuk ekosistem belajar yang bermakna, menyenangkan, dan aktif bagi para peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication menyumbangkan efek yang positif terhadap keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan soal perkalian dan menyusun strategi penyelesaian. Adanya sokongan dari kegiatan kelompok serta media pembelajaran memicu peserta didik untuk lebih termotivasi, menentukan langkah penyelesaian dengan mantap, serta aktif dalam menjalin kerja sama. Tanggung jawab, kemauan membantu teman dalam memahami materi, serta kemampuan berpendapat didorong oleh penerapan model Jigsaw, sedangkan konsep perkalian divisualisasikan secara konkret melalui media Table Multiplication. Karenanya, model pembelajaran tersebut diyakini sebagai alternatif efektif yang bisa diandalkan untuk mendongkrak kemampuan berpikir kritis pada materi perkalian di kalangan peserta didik kelas III.

Model Jigsaw, peserta didik dimotivasi untuk turut serta membangun pemahaman secara aktif melalui kegiatan menjelaskan materi ke sesama, saling berpendapat, bertanya, dan berdiskusi, bukan sekadar menerima materi dari guru. Hal ini sejalan dengan pandangan dari konstruktivisme sosial Vygotsky, yang mengemukakan bahwa pembelajaran terwujud lewat hubungan sosial di mana bahasa difungsikan sebagai alat dalam membentuk pemahaman. Teori belajar konstruktivisme menyoroti pentingnya proses pembangunan pengetahuan yang dilakukan secara aktif oleh peserta didik lewat interaksi sosial, refleksi, dan pengalaman nyata (Nurjamilah, 2025).

Hasil kajian ini relevan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang memperlihatkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sukses menghadirkan iklim belajar yang kolaboratif, interaktif, dan aktif. Peserta didik diwadahi melalui kelompok asal dan kelompok ahli untuk menolong teman yang kesulitan, mendemonstrasikan pemahaman, dan saling bertukar gagasan. Rangkaian kegiatan itu merangsang peserta didik untuk lebih menjiwai proses pembelajaran, lebih berani dalam memberikan alasan, bertanya, maupun menjawab, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi.

Situasi tersebut menunjang perkembangan kemampuan berpikir kritis dari peserta didik, terkhusus ketika menarik kesimpulan, memformulasikan strategi penyelesaian, menganalisis informasi, maupun menangkap maksud dari soal. Argumen ini diyakinkan oleh temuan Nuriyah dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa kemampuan HOTS matematika—seperti memecahkan masalah, mengevaluasi, dan menganalisis—dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Fakta ini juga sejalan dengan Ningtyas dkk. (2025) yang merumuskan bahwa pembelajaran bertipe Jigsaw membuahkan pengaruh yang substansial pada kemampuan operasi hitung perkalian bagi peserta didik kelas III. Praktik kerja sama kelompok dan diskusi meringankan langkah peserta didik dalam bertanggung jawab atas materi, berkolaborasi ide, dan mencerna konsep perkalian.

Di lain sisi, penelitian oleh Fauziyah dan Sundi (2024) memaparkan bahwa media Table Multiplication mampu menaikkan ketangkasan menghafal perkalian melalui elemen visual. Observasi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

tersebut cocok dengan pemanfaatan media Table Multiplication yang nyata-nyata memandu peserta didik agar mencerna konsep perkalian secara nyata (konkret). Penelusuran oleh Sulistianingsih (2024) dan Haratua dkk. (2024) ikut menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat didongkrak oleh model Jigsaw lewat kolaborasi aktif, interaksi berkelompok, serta tanggung jawab personal. Pada akhirnya, pengaplikasian model Jigsaw berbantuan media Table Multiplication dilandasi oleh dasar yang valid dalam menghadirkan sistem pembelajaran matematika yang efektif, aktif, dan bermakna untuk mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian pembahasan dan hasil analisis data, penerapan dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication memberikan pengaruh terhadap kapabilitas berpikir kritis para peserta didik kelas III SD Negeri Rejosari untuk Tahun Pelajaran 2025/2026. Kesimpulan ini ditegaskan lewat perbedaan rata-rata skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen meraup skor rata-rata sebesar 76,86, melampaui pencapaian kelompok kontrol yang berada di angka rata-rata 54,62. Uji Independent Sample t-test membukukan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga ditetapkan bahwa $H_0$ ditolak sedangkan $H_a$ diterima. Sebagai hasilnya, terlihat perbedaan skor yang teramat signifikan antara dua kelompok tersebut, yang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media Table Multiplication memang terbukti efektif dalam memajukan kapasitas berpikir analitis peserta didik.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Devina, T., Prihastari, E. B., & Rizkasari, E. (2025). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Pizza Pecahan ( Pica ) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Kleco 1. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*, 88–98. Doi:https://doi.org/10.36709/jipsd.v7i1.45

Fauziyah, R., & Sundi, V. H. (2024). Penerapan Media Ajar Table Multipicar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Perkalian Siswa Kelas 5 UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan. *SEMNASFIP*.

Haratua, C. S., Parlina, Y., Karmila, M., & Akbar, B. M. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vi Sd Citarik Iii Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *1*(1). Doi: https://doi.org/10.62383/katalis.v1i1.100

Handayani, H. (2020). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *V*(Vol 5 No 1 June 2020). Doi: https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.1944

Jumanto, Udin Syaefudin Sa'ud, And Wahyu Sopandi (2025). Profile Of Critical Thinking Skills In Elementary School Students. *Journal Of Innovation And Research In Primary Education*, *4*(3), 929–937. Doi:https://doi.org/10.1051/shsconf/202418201007

Melati, L. A. S. ., Prihastari, E., B., & Restuningsih, A . (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Soal Hots Pecahan . *Al-Irsyad Journal Of Mathematics Education*, *4*(2), 482–494. https://Doi.Org/10.58917/Ijme.V4i2.376\

Ningtyas, V. C., Kartinah, K., & Nuvitalia, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SDN Sendangguwo 02 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, *5*(1), 215-223. Doi: https://doi.org/10.26877/jwp.v5i1.19734

Prihastari, E. B., & Widyaningrum, R. (2022). *Matematika Lingkungan Berbasis Budaya Berbantu Microsoft Whiteboard*. *8*(1), 128–135. Doi: https://doi.org/10.30653/003.202281.220

Risqi, W., & Siregar, N. (2023). Media Papan Pintar Materi Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *6*(2), 233–241. Doi: https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.63497

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Sari, B. P., Prihastari, E. B., & Irmade, O. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian. *Al-Irsyad Journal Of Mathematics Education*, *4*(2), 533–541. Doi: https://doi.org/10.58917/ijme.v4i2.420

Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.

Simatupang Et Al., 2020. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, *13*(1), 29–39. Doi: https://doi.org/10.24114/paradikma.v13i1.22944

Sulistianingsih, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Siswa Berpikir Kritis. *Journal Of Business Education And Social*, *5*(2), 46–58. Doi: https://Doi.Org/10.33592/Jbes.V5i2.5807

Wahyu Jati , Wicaksono, Jumanto (2025). Hubungan Kemampuan Literasi Sains Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv di SD. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, U. S. R. S. *Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-Sdan*, *5*(2), 809–817. Doi: https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36636/Primed.V5i2.5442